

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Tari *Ronggeng Pangarak* adalah salah satu produk tari dari Sanggar Seni Nina Production, yang termasuk jenis tari berkelompok dengan *genre* Tari Rakyat. Tarian ini diciptakan pada tahun 2006 oleh Mas Nina Munazah S.Sen., dari sekian banyak tarian yang ada di Sanggar Seni Nina Production peneliti tertarik terhadap karya tari yang cukup menarik dan menjadi bagian dari kekayaan seni di sanggar ini yaitu Seni pertunjukan tari *Ronggeng Pangarak* merupakan karya tari yang berhasil diciptakan oleh sanggar Seni Nina Production dengan hasil rekonstruksi dari kesenian *bangreng* (*Terbang* dan *Ronggeng*) yang dikemas menjadi satu karya tari. alat musik dalam kesenian *bangreng* tersebut yaitu *terbang*, *terompet*, *ketuk*, *goong*. Tari *Ronggeng Pangarak* karya Mas Nina Munazah S.Sen ini telah menjadi daya tarik tersendiri untuk lebih di cermati dan dikaji menjadi salah satu objek penelitian yang telah dilaksanakan peneliti. Ditemukan bahwa adanya ciri khas gerak *Ronggeng* dalam kesenian *Bangreng* dan *Ronggeng Pangarak* ini mengambil sawerannya dengan cara digigit atau dicapit dengan gigi mencapit uang saweran yang dibungkus dengan sapu tangan atau *carecet*, gerak silat yang penari lakukan pada bagian musik *mujaer mundur*, hal ini terjadi bukan bermaksud untuk merendahkan, namun para seniman membuat sebuah inovasi yang kedepannya akan menjadi ciri dari kesenian *Ronggeng* yang ada di Subang. Pemberian nama *Ronggeng Pangarak* ini diangkat dari *Ronggeng* yang berarti pelaku seni dan penarinya, *Pangarak* yaitu arak-arakan kesenian yang diarak. Tari *Ronggeng Pangarak* terlihat sederhana tetapi memiliki esensi yang baik, memiliki ruang gerak yang luas dan pada beberapa gerakan menggunakan tenaga yang kuat. Gerak yang ada dalam tari *Ronggeng Pangarak* merupakan gerak pokok yaitu gerak berpindah tempat (*Locomotor*), gerak maknawi (*Gesture*), gerak murni (*Pure Movement*), dan gerak penguat ekspresi (*Boton Signal*). Dengan beberapa bagian yaitu pada babak *Kembang Gadung*, *Arang-arang*, *Genjotan*, *Benjang*, *Siuh*, *Capit sawer*, *Awi Ngrambat*, *Jisamsu*.

Tari *Ronggeng Pangarak* yang pada awalnya berdurasi 20 menit mengakibatkan tari *Ronggeng Pangarak* kurang peminatnya dikarenakan durasi yang cukup lama dan daya pembelajaran di Sanggar untuk anak-anak terlalu lama dan untuk kebutuhan pariwisata daerah juga terlalu panjang durasi untuk menarinya, maka dari itu Tari *Ronggeng Pangarak* dikemas kembali dengan bantuan Mahasiswa KKN dari ISBI dan Para Alumni siswa Sanggar yang sudah di tahap Mahir untuk mengemas dan dipadatkan durasi 20 menit menjadi kurang lebih 10 menit pada Tari *Ronggeng Pangarak*, dalam kebutuhan ini untuk karya tersebut akan di jadikan sebuah karya inovasi yang dapat di jadikan materi bahan ajar pelatihan anak-anak Sanggar Seni Nina Production, ini menjadi lebih mudah untuk dipelajari sebagai sasaran materi pembelajaran baru untuk siswa-siswi di sanggar seni Nina Production dan selain itu tarian *Ronggeng Pangarak* ini akan di jadikan sebagai tarian khas penyambutan Desa Bunihayu sesuai kebutuhan pariwisata di Kabupaten Subang khususnya Subang Selatan, serta ingin menghidupkan kembali tari *Ronggeng Pangarak* setelah 2006 tidak berkembang.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dalam berbagai pemaparan peneliti bahwa dengan menggunakan pendekatan kajian Etnokoreologi yang data mendukung peneliti serta memudahkan proses penyelesaian analisis Tari *Ronggeng Pangarak* sebagai penulisan skripsi dalam meraih gelar sarjana.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan bahwa peneliti dapat mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti dalam objek Tari *Ronggeng Pangarak* Di Sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang, ini hanya memfokuskan terhadap beberapa aspek dalam bagian teks dan konteks tarinya. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian dengan objek Tari *Ronggeng Pangarak* ini masih bisa dilakukan kembali penelitian mengenai tarian ini, namun dalam bagian-bagian yang belum terungkap, sehingga penelitian ini akan lebih bermanfaat dan lebih lengkap untuk bagian yang memang belum diteliti, kemudian setelah dilakukannya penelitian beberapa kali dengan aspek penelitian yang berbeda dan lain halnya dengan penelitian yang sudah diteliti, dengan begitu penelitian akan lebih berguna untuk penelitian selanjutnya.